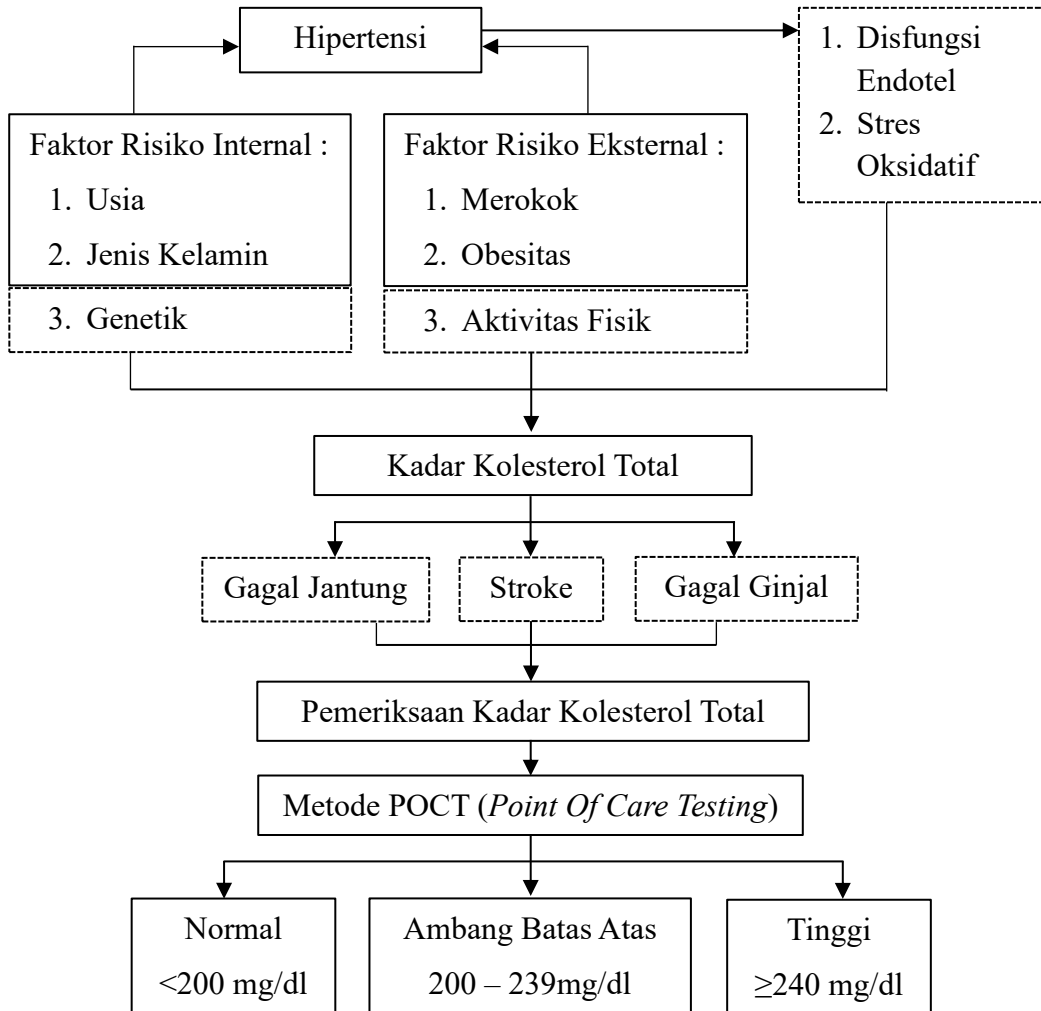


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan Gambar:

Hipertensi menyebabkan terjadinya disfungsi endotel dan stres oksidatif, dimana hal tersebut menjadikan kadar kolesterol di dalam darah meningkat.

Terdapat faktor risiko terjadinya hipertensi yakni usia, jenis kelamin, genetik, merokok, obesitas, dan aktivitas fisik. Faktor risiko tersebut juga dapat meningkatkan kadar kolesterol di dalam darah pada penderita hipertensi. Peningkatan kadar kolesterol dapat menyebabkan penyakit gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal pada penderita hipertensi sehingga perlu dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol total. Dalam penelitian, pemeriksaan dilakukan menggunakan metode POCT (*Point Of Care Testing*). Hasil pengukuran kadar kolesterol total dengan POCT ini dikategorikan menjadi tiga rentang nilai, yaitu normal ($<200\text{mg/dl}$), ambang batas atas ($200\text{--}239\text{ mg/dl}$) dan tinggi ($\geq 240\text{ mg/dl}$).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian yang diteliti berfokus pada kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di Puskesmas Kuta Utara. Variabel pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, merokok, dan indeks massa tubuh (IMT).

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi dari karakteristik yang diobservasi oleh peneliti. Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 7
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Kadar Kolesterol Total	Nilai yang mencakup jumlah keseluruhan kadar kolesterol total dalam sampel darah.	Pemeriksaan menggunakan <i>Point Of Care Testing</i> (POCT)	Ordinal

	Klasifikasi menurut PERKENI (2019), yaitu : a. Normal = <200 mg/dl b. Ambang batas atas = 200-239 mg/dl c. Tinggi = ≥ 240 mg/dl		
Usia	Usia adalah umur responden yang terhitung dari lahir sampai saat dilakukan wawancara. Klasifikasi menurut Kemenkes RI (2016), yaitu : a. Dewasa awal = 26-35 tahun b. Dewasa akhir = 36-45 tahun c. Lansia awal = 46-55 tahun d. Lansia akhir = 56-65 tahun e. Masa manula = >65 tahun	Rekam Medis di Puskesmas Kuta Utara	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan biologis yang membedakan antara individu laki-laki dan perempuan. a. Laki-laki b. Perempuan	Rekam Medis di Puskesmas Kuta Utara	Nominal
Merokok	Kondisi yang menunjukkan adanya kebiasaan merokok pada seseorang saat kondisi sekarang. a. Merokok b. Tidak Merokok	Wawancara	Nominal
Indeks Masa Tubuh (IMT)	Hasil pengukuran untuk menentukan berat badan ideal berdasarkan perbandingan berat (kg) dan kuadrat tinggi badan (m) dengan satuan kg/m^2 . Klasifikasi menurut Kemenkes RI (2023), yaitu : a. <i>Underweight</i> : < 18,5 kg/m^2 b. Normal : 18,5 – 22,9 kg/m^2 c. <i>Overweight</i> : 23 – 24,9 kg/m^2 d. Obesitas I : 25 – 29,9 kg/m^2 e. Obesitas II : > 30 kg/m^2	Pengukuran IMT	Ordinal